

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam keluarga *single parent* dimana seorang ibu yang berperan sebagai kepala keluarga, menjadikan ibu memiliki beban ganda. Selain mengurus anak dalam pekerjaan domestiknya, ia harus bekerja mencari nafkah bagi keberlangsungan hidup keluarganya. Sehingga terjadi adanya pembagian waktu antara bekerja dan mengurus keperluan rumah tangga. pembagian waktu yang dimiliki sudah cukup teratur, hal ini terlihat dengan adanya jam kerja yang sudah dapat diperkirakan, maka untuk mengerjakan urusan domestik (rumah tangga) dan urusan pekerjaan di ranah publik sudah memiliki porsi atau aturan waktu tertentu. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa bekerja sebagai buruh pabrik memiliki waktu yang terbagi atas tiga bagian atau sistem shift, yaitu shift pagi, shift siang, dan shift malam.
2. Terdapat pembagian peran dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh perempuan yang berstatus sebagai *single parent* yaitu dengan memiliki pekerjaan sampingan seperti berwirausaha kecil-kecilan hingga menyediakan jasa berupa jasa jahit pakaian untuk menambah penghasilan yang digunakan sebagai kebutuhan ekonomi keluarga. Seorang perempuan yang menjalankan perannya lebih dari satu memiliki beban ganda bagi kehidupan secara pribadi (domestik) maupun kehidupan sosial dalam masyarakat (publik). Usahnya untuk mempertahankan kestabilan ekonomi dalam keluarga *single parent* ini yaitu dengan cara bekerja di pabrik dan mengerjakan pekerjaan sampingan yang dapat memberikan penambahan penghasilan bagi keluarga.
3. Terdapat strategi perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, yaitu dengan membagi pendapatan kedalam beberapa bagian yang seperti kebutuhan pendidikan anak, biaya sehari-hari, juga

4. adanya tanggungan anggota keluarga lainnya. Idealnya pembagian keuangan terklasifikasikan ke dalam tiga unsur yaitu primer, sekunder, dan tersier. Namun sangat disayangkan dalam hal strategi pembagian atau perencanaan keuangan yang dilakukan oleh *single parent* ini masih kurang terstruktur dan terencana dengan baik, meskipun sudah ada pembagian khusus yang dilakukan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan terjadinya kelebihan dalam pengeluaran di satu alokasi, misalnya alokasi dana untuk kebutuhan sehari-hari, sudah ada nilai minimal dana yang harus dikeluarkan.
5. Adanya hambatan yang dialami seorang *single parent* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pertama terkait pengasuhan dan pendidikan anak dimana *single parent* ini mengalami kebingungan antara urusan pekerjaan atau urusan anak, kedua dalam hal perekonomian seorang *single parent* ini memiliki tanggungjawab yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan hidup secara ekonomi terasa sulit apabila dilakukan oleh seorang diri, sebab hanya dirinya yang memberikan nafkah untuk anak-anaknya, status kepala keluarga seorang *single parent* memiliki konsekuensi yang berbeda dalam menjalankan perannya dan menghadapi beban yang mengharuskan untuk berperan sebagai ibu sekaligus kepala keluarga dalam rumah tangga.
6. Keadaan yang mendikotomikan perempuan harus mengurus urusan domestik menyebabkan anggapan masyarakat apabila mengalami perceraian maka pihak yang paling disalahkan adalah perempuan. Namun tidak demikian dengan perempuan yang berperan sebagai *single parent* sekaligus sebagai pekerja buruh pabrik di lingkungan Rancaekek Kencana ini, dengan berjuang untuk tetap memenuhi segala kebutuhan, khususnya secara ekonomi sudah mandiri, hal ini dapat mematahkan animo masyarakat yang menganggap bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah dan selalu bergantung pada laki-laki.

5.2. Implikasi

Dalam penelitian terdapat tujuan dan manfaat yang jelas sehingga penelitian yang dilakukan tidak percuma. Implikasi pada penelitian ini berhubungan

dengan beberapa pihak yaitu, pendidikan sosiologi, perempuan yang berstatus sebagai *single parent*, dan Universitas Pendidikan Indonesia

1) Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan untuk dianalisis dan di tindaklanjuti dengan menggunakan teori sosiologi yaitu tindakan sosial.

2) Bagi Perempuan yang Berstatus *single parent*

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang terjadi pada seorang perempuan *single parent* sebagai suatu kajian mengenai beban ganda yang dimilikinya sebagai upaya untuk mempertahamkan serta memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

3) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran tentang adanya beban ganda *single parent* dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu melalui penelitian ini diharapkan adanya pemberdayaan ekonomi keluarga kepada para perempuan yang berstatus janda dan *single parent* agar mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya tanpa harus mengandalkan bekerja sebagai buruh pabrik yang dinilai memiliki penghasilan yang hanya cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

5.3. Rekomendasi

1) Bagi Pendidikan Sosiologi

Dapat menjadi pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan untuk menganalisis berbagai fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dikaji dengan berbagai teori sosiologi yang relevan.

2) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Dapat menjadi tolak ukur dalam proses penelitian yang melibatkan berbagai pihak yang dikhususkan untuk pengabdian pada masyarakat dan memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai wujud melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

3) Bagi Guru Sosiologi

Melalui penelitian ini guru bisa menjadikan bahan ajar sosiologi yang dapat disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 dalam pembelajaran

sosiologi kelas X yang membahas mengenai realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat untuk dianalisis oleh peserta didik tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi sehingga peserta didik dapat berpikir kritis.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih digambarkan secara luas mengenai beban ganda seorang *single parent* yang ada di lingkungan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti bisa menggali lebih serta menspesifikasikan atau memfokuskan indikator dari beban ganda seorang *single parent*.